DAMPAK PORNOGRAFI DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU SEKSUAL

DI MASSA REMAJA

SERGIANA F.SABA JAWA, MUHAMMAD ALI SODIK

sergianafitnisari@gmail.com, alisodik2012@gmail.com

IIK STRADA INDONESIA

ABSTRAK

Perilaku seksual pranikah sudah mulai terjadi pada usia yang sangat muda, factor yang dapat mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja adalah lingkungan dan media informasi seperti VCD, buku dan film porno. paparan media massa, baik cetak (Koran, majalah, buku-buku porno), maupun elektronik (tv, vcd, internet) mempunyai pengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada remaja untuk melakukan hubungan seksual pranikah. Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat hubungan media pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMU "X" Kabupaten tanggamus tahun 2011.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan lintas sectional. populasi adalah remaja SMU "X" Gisting sebanyak 357 orang dengan sampel 195. Uji statistic menggunakan chisquare dengan analisis regresi logistic ganda (multiple

regression). Hasil penelitian diperoleh dari hubungan antara media pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja, dengan $p\text{-value}=0,01$ lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan hal tersebut terkait pentingnya berbagi unsure (keluarga, pihak sekolah, dan lingkungan social serta pemerintah daerah dalam rangka meminimalisasi keperpaparan remaja dengan sumber informasi yang mengandung unsure pornografi atau pornoaksi

Kata kunci: pornografi, remaja, seks bebas

1. Latar belakang

Indonesia saat ini merupakan bagian dari “desa global”. Karna tidak ada lagi tempat di Indonesia yang terisolasi karena semuanya telah terhubung dengan jaringan komunikasi global, dimana komunikasi tidak saja menembus batas-batas wilayah tetapi juga budaya bahkan menipiskan batas personal. Sehingga menyebabkan ruang public bagi warga Negara semakin meluas. Fenomena ini sering di sebut dengan globalisasi informasi atau nilai. Di samping fenomena globalisasi perdagangan, financial, dan produksi. Globalisasi

informasi muncul karena teknologi yang memungkinkan setiap orang bias memperoleh atau mengakses informasi secara cepat dan murah. Dalam konteks ini, yang perlu di perhatikan adalah bahwa globalisasi informasi akan memiliki implikasi yang luas bukan semata – mata karena perubahan teknologi komunikasi, tetapi karena globalisasi informasi ini juga membawa akibat globalisasi nilai-nilai atau budaya.

2. PEMBAHASAN

- ❖ Dampak pornografi terhadap remaja intensitas menonton dan membaca pornografi dari hasil penelitian kesimpulan bahwa intensitas menonton dan membaca pornografi bagi

Remaja tergolong tinggi. temuan ini di dukung oleh pendapat sarlito w. sarwono (2008:165).

Menyatakan bahwa anak yang beranjak remaja cenderung melakukan aktifitas- aktifitas seksual seperti melihat buku atau film cabul, berciuman, berpacaran dan sebagainya. Dari uraian diatas dapat di artikan bahwa anak yang beranjak remaja cenderung melakukan aktifitas seksual, dalam ilmu kedokteran dan ilmu-ilmun lain yang terkait , remajadi kenal sebagai suatu tahap perkembangan fisikdiman alat- alat kelamin

manusia mencapai kematangannya. Secara anatomis berarti alat-alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuk yang sempurna dan alat-alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna pula. Saat mencapai tingkat kematangannya remaja tidak mendapatkan pendidikan seks secara baik, maka akan menimbulkan perilaku seksual yang menyimpang. Seperti menonton dan membaca bacaan yang bersifat pornografi.

❖ Perilaku seksual menyimpang terhadap diri sendiri

Dari hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa perilaku menyimpang terhadap diri sendiri berada pada kategori “tinggi” temuan ini di dukung oleh pendapat donalt,dkk (2004) pornografi dapat mengakibatkan perilaku negative seperti berikut ini:

- Mendorong remaja untuk meniru melakukan seksual

Kemampuan remaja menyaring informasi masih rendah. Para ahlin di bidang kejahatan seksual terhadap remaja juga mengatakan bahwa aktifitas seksual pada remaja yang belum dewasa selalu di picu oleh dua kemungkinan yaitu pengalaman atau melihat. Pornografi atau aktifitas porno baik dari internet, hp, vcd komik atau media lainnya maka mereka akan terdorong untuk meniru

melakukan tindakan seksual terhadap anak lain ataupun siapapun obyek yang bisa mereka jangkau.

- Membentuk sikap, nilai dan perilaku yang negative

Remaja yang terbiasa mengkonsumsi materi pornografi yang menggambarkan beragam adegan seksual dapat terganggu proses pendidikan seksnya. Hal itu dapat diketahui dari cara mereka memandang wanita, kejahatan seksual, hubungan seksual dan seks pada umumnya. Remaja tersebut akan berkembang menjadi pribadi yang merendahkan wanita secara seksual, memandang seks bebas sebagai perilaku normal dan alami, permisif terhadap pemerkosaan bahkan cenderung mengidap berbagai penyimpangan seksual.

2. KESIMPULAN

Pornografi dan seks bebas utamanya disebabkan oleh era keterbukaan saat ini dan lemahnya pengawasan orang tua dan guru terhadap perilaku anak juga masih minim. Padahal anak di usia itu merupakan asset bangsa dalam menghadapi fenomena bonus demografi. Jadi tiap individu harus lebih selektif dalam memilih teman dan beraktifitas pergaulan sehari-hari selain itu kita perlu berusaha semaksimal mungkin untuk tidak

menyalagunakan teknologi untuk hal yang negative.

Pornografi dan aktifitas seks bebas memengaruhi nilai dan prestasi akademik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai akademik peran orang tua dalam mengawasi anak sebaiknya lebih intensif dalam implementasinya.

4.DAFTAR PUSTAKA

Sodik M.A (2018).dampak pornografi dalam mempengaruhi perilaku seksual sodik M.A & Setyani, A.T. (2018) The effect of pornography accessity to influence sexsual behavior .sarlito w sarwono.(2008) DAMPAK PORNOGRAFI TERHADAP REMAJA

Dan PERILAKU SEKSUAL REMAJA YANG MENYIMPANG,MEMMBENTUK DAN MENDORONG KEPRIBADIAN REMAJA.

[https://www.academica.edu/9558545/dampak_pornografi terhadap](https://www.academica.edu/9558545/dampak_pornografi_terhadap) remaja dan perilaku seksual.